**Instalasi Linux Debian 5 Mode Text**

Dengan ketentuan sbb :

 IP Address : 192.168.10.1 /24

 Name server : 192.168.10.1

 Domain : smkdira.sch.id

 Gateway : 192.168.10.1 **(boleh di kosongkan)**

 Netmask : 255.255.255.0

 Alamat Server DNS : 192.168.10.1

 Host Name : debian

 Memasang system dsr : root atau “/”

 Passward root ‘/’ : 123456

 Nm lengkap pengguna : siswatkj

 Nama untuk akun anda : siswa

 Password : 123456

 Partisi root : 10 GB

 Partisi swap : 2 GB (2 kali ukuran memori computer)

Langkah Installasi :

1. Booting pertama cdrom, lalu masukkan cd install debian.
2. Ketikkan Install, lalu enter.
3. Setelah itu akan muncul pilihan bahasa yang digunakan, pilih saja Indonesia.
4. Selanjutnya muncul pilihan keyboard yang digunakan, pilih saja American English.
5. Kemudian akan muncul konfigurasi network, pilih configure network manually dan masukkan IP Address, Netmask, Gateway, dan IP Address DNS Server.
6. Masukkan Hostname, misalnya debian.
7. Masukkan Domain name, misalnya : smkdira.sch.id
8. Setelah itu proses instalasi akan menjalankan metode partisi harddisk, pilihlah manually partition.
9. Masukan ukuran-ukuran sesuai yang Anda inginkan, misal : Untuk /root diberi 10 GB dan untuk swap adalah 2 kali RAM. Misal RAM yang dimiliki 1 GB jadi kita mengisi ukuran untuk /swap sebesar 2 GB.
10. Berikutnya proses pemformatan akan berlangsung. dan akhiri dengan Finish Partitioning.
11. Kemudian muncul pemilihan zona waktu, pilih Jakarta +07 GMT.
12. Setelah itu akan muncul root password, isikan password root.
13. Full name account new, untuk menambah user baru.
14. Use a network mirror, untuk bagian ini pilih saja NO.
15. Choose software to install, pilih saja defaultnya “standard system”.
16. Kemudian install GRUB loader, digunakan untuk memilih OS yang akan dijalankan pada saat booting pertama. Dengan catatan jika kita menggunakan dual booting.
17. Installation complete.
18. Restart dan linux debian siap untuk digunakan…..
19. Untuk masuk sebagai root ketik :
	1. login : root
	2. Password : 123456
20. Tempatkan kursor pada posisi root, dengan perintah :

cd / {change directory/pindah direktori)

**Konfigurasi IP Address SERVER**

Dengan ketentuan sbb :

 IP Address : 192.168.10.1 /24

 DNS Server : 192.168.10.1 /24

 WEB Server : 192.168.10.2 /24

 Mail Server : 192.168.10.3 /24

Langkah Konfigurasi :

1. Install terlebih dahulu paket software ipcalc, dengan perintah :

# apt-get install ipcalc { CD S/O Debian masih di dalam CD Drive}

1. Cek ip address jaringan dengan software ipcalc yang telah ter-install dengan perintah :

# ipcalc 192.168.10.1 /24 { Enter }

Sehingga kita akan dapat informasi mengenai :

IP Address : 192.168.10.1 /24

Netmask : 255.255.255.0

IP Network : 192.168.10.0

IP Broadcast : 192.168.10.255

Ket :

IP Tersebut adalah IP yang akan kita gunakan dalam jaringan computer

Catat netmask, ip network dan ip broadcast-nya.

1. Lakukan konfigurasi ip address dengan perintah di bawah ini :

# nano /etc/network/interfaces, isi dengan :

auto lo eth0 eth0:1 eth0:2

iface lo inet loopback

allow hotplug eth0

iface eth0 inet static

address 192.168.10.1

netmask 255.255.255.0

network 192.168.10.0

broadcast 192.168.10.4

iface eth0:1 inet static

address 192.168.10.2

netmask 255.255.255.0

network 192.168.10.0

broadcast 192.168.10.4

iface eth0:2 inet static

address 192.168.10.3

netmask 255.255.255.0

network 192.168.10.0

broadcast 192.168.10.4

Catatan :

Untuk mempercepat pengisian ip address gunakan pengkopian baris dengan cara, melakukan pengketikan ip address yang pertama, dalam hal ini adalah :

iface eth0 inet static

address 192.168.10.1

netmask 255.255.255.0

network 192.168.10.0

broadcast 192.168.10.4

Selanjutnya letakan kursor di posisi **i**face eth0 inet static, kemudian tekan tombol ctrl + k sebanyak 5 kali (tergantung dari berapa file yang akan di copy), selanjutnya tekan tombol ctrl + u sebanyak 3 kali (untuk meletakan hasil copy-an baris tersebut kembali), kemudian lakukan peng-edit-an seperti terlihat pada konfigurasi ip address di atas.

1. Simpan dengan menekan tombol :

Ctrl + O

1. Kemudian Restart konfigurasi IP Address tersebut dangan perintah :

# /etc/init.d/networking restart

1. Lakukan pengecekan konfigurasi IP Address dengan perintah :

# ifconfig

Atau dengan perintah ping pada masing-masing ip address

# ping 192.168.10.1 { Jika hasilnya Replay From … berarti konfigurasi tersebut berhasil }

# ping 192.168.10.2 { Jika hasilnya Replay From … berarti konfigurasi tersebut berhasil }

# ping 192.168.10.3 { Jika hasilnya Replay From … berarti konfigurasi tersebut berhasil }